

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan kodratnya, bahwa manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa peran serta dan bantuan orang lain, saling bergantung pada orang lain baik dengan manusianya maupun dengan lingkungan. Kodrat tersebut membawa implikasi perlunya siswa dikenalkan dengan pelajaran ilmu sosial atau dikenal dengan nama IPS. Konsep dasar IPS perlu ditanamkan kepada anak sejak di tingkat Sekolah Dasar. Perlunya pemberian materi ini diharapkan dapat mengenalkan pada siswa sejak dini sikap dan perilaku sosial yang sangat mutlak dibutuhkan anak sebagai konsekwensi manusia sebagai makhluk sosial. Hal ini sejalan dengan muatan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi dijelaskan bahwa “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Untuk mencapai ke arah itu, mata pelajaran IPS di sekolah mencakup (memuat) beberapa disiplin ilmu-ilmu sosial.

Namun untuk mencapai tujuan tersebut bukan suatu hal mudah, karena ketika guru menyajikan materi IPS pada anak, ternyata banyak hal yang dihadapi sebagai suatu kendala. Secara umum memang ada perbedaan antara guru mengajar ilmu eksak dengan mengajar non eksak. Jika pembelajaran eksak diberikan, siswa banyak yang lebih antusias dan memperhatikan, karena dianggap lebih sulit dibandingkan dengan ilmu sosial atau non eksak. Kondisi inilah yang

secara umum melatarbelakangi permasalahan guru IPS khususnya dalam menyajikan materi kepada siswa.

Demikian halnya yang terjadi di SD Negeri 01 Brujul, dari hasil pengamatan menunjukkan khususnya di kelas IV saat pembelajaran IPS berlangsung ada beberapa permasalahan yang muncul antara lain: rendahnya motivasi belajar siswa, perhatian siswa yang kurang, siswa cenderung ramai, hasil belajar tidak optimal dalam ketuntasannya. Selain itu dari faktor guru juga menjadi penyebab mengapa siswa tidak antusias dan cenderung ogah-ogahan mengikuti pelajaran IPS. Faktor permasalahan yang dihadapi guru adalah kurangnya menggunakan metode inovatif, belum menggunakan media pembelajaran. Akibatnya siswa memiliki motivasi belajar rendah dengan indikator (1) Siswa yang bekerja sama masih rendah dari 25 anak hanya 15 anak atau 60%;(2) Siswa yang mengerjakan soal dengan hasil benar hanya 10 anak atau 40%;(3) Siswa yang menjawab pertanyaan dan mau bertanya kepada guru hanya 12 anak atau 48%;(4) Siswa yang berani menyampaikan pendapat hanya 10 anak atau 40%. Selain motivasi yang rendah, prestasi belajar siswapun masih rendah yakni hanya 12 siswa atau 48% yang memperoleh nilai di atas KKM atau telah tuntas berdasarkan KKM 70,00.

Untuk menyikapi permasalahan pembelajaran itulah, maka guru sebagai pengemban kompetensi profesional harus mampu memberikan alternatif memecahkan permasalahan dengan meningkatkan proses pembelajaran agar lebih interaktif, inovatif dan melibatkan siswa dalam pembelajaran secara optimal. Langkah yang ditempuh sebagaimana dalam penelitian ini adalah menyajikan

materi pelajaran IPS dengan menggunakan media peta. Melalui penggunaan media peta akan lebih mendekatkan konsep berpikir siswa dengan materi yang disampaikan guru. Penggunaan media peta juga akan menyebabkan siswa lebih memperhatikan, antusias dalam menerima materi dari guru, serta lebih mudah memperoleh media itu, karena semua sekolah telah memiliki peta sebagai media yang sederhana dan mudah di dapat. Melalui penggunaan media peta juga akan menunjukkan penerapan pembelajaran aktif atau *active learning*.

Berpijak dari kondisi inilah maka dalam penelitian ini peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Penggunaan Alat Peraga Peta Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Brujul Kecamatan Jaten Tahun Pelajaran 2012/2013.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah:

1. “ Apakah Penggunaan Alat Peraga Peta Dapat Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Brujul Kecamatan Jaten Tahun Pelajaran 2012/2013 atau tidak?.
2. Jika ya, seberapa besar peningkatan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Brujul Kecamatan Jaten Tahun Pelajaran 2012/2013?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Brujul Kecamatan Jaten Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Brujul Kecamatan Jaten Tahun Pelajaran 2012/2013 melalui penggunaan alat peraga peta.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Brujul Kecamatan Jaten Tahun Pelajaran 2012/2013? Melalui penggunaan alat peraga peta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pembelajaran IPS dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dengan indikator peningkatan ketuntasan prestasi belajar siswa, melalui penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi guru

Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menggunakan media pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Sebagai upaya memenuhi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media peta dalam meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa.

d. Bagi peneliti diharapkan dapat mengaplikasikan teori pendidikan umumnya dan penggunaan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.